

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan tentang hubungan akuntabilitas dengan upaya pencegahan korupsi dana desa, maka dapat disimpulkan:

1. Gambaran tentang akuntabilitas dalam pengelolaan desa di Kabupaten Ciamis sangat baik dengan rata-rata skor total 48,56.
2. Gambaran tentang upaya pencegahan korupsi dana desa di Kabupaten Ciamis sangat baik dengan rata-rata skor total 27,53.
3. Ada hubungan yang positif dan signifikan antara akuntabilitas dengan upaya pencegahan korupsi dana desa di Kabupaten Ciamis.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman langsung yang telah dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini. Adapun keterbatasan tersebut diantaranya metode pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner tertutup menyebabkan terbatasnya informasi yang diperoleh untuk memperkuat hasil penelitian. Tidak dapat menjamin apakah jawaban responden menunjukkan pendapat dan keadaan yang sebenarnya atau tidak. Hal tersebut bisa disebabkan karena pengetahuan, anggapan, dan cara berpikir yang berbeda untuk setiap respondennya. Penggunaan *purposive sampling* tidak menjamin bahwa ukuran sampel representatif dari segi jumlah. Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel, sedangkan masih banyak variabel yang dapat digunakan sebagai upaya pencegahan korupsi dana desa seperti monopoli kekuasaan dan kelonggaran wewenang.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan pemaparan keterbatasan, maka peneliti dapat menyarankan sebagai berikut:

1. Pihak pengelola dana desa agar dapat terus meningkatkan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa untuk memaksimalkan upaya pencegahan korupsi dana desa. Khususnya dalam melakukan peningkatan *capacity*

building dan pemberian pemahaman terhadap modus-modus korupsi dana desa, meningkatkan pendampingan, pengawasan dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa.

2. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya penelitian tidak hanya menggunakan kuesioner tertutup, dapat juga dengan menggunakan kuesioner campuran sehingga bisa memperoleh data lebih banyak untuk memperkuat hasil penelitian. Untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan *random sampling* sehingga bisa merepresentasikan ukuran sampel dari segi jumlah. Diharapkan adanya tambahan variabel independen, seperti monopoli kekuasaan dan kelonggaran wewenang. Sehingga bisa mengetahui lebih banyak variabel-variabel yang memiliki implikasi terhadap upaya pencegahan korupsi. Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan penelitian gabungan agar hasil penelitian lebih komprehensif, valid, reliabel dan objektif.